

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif audio visual di Indonesia merupakan industri yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam era modern ini. Pertumbuhan ini dipicu dengan adanya media media baru, platform distribusi baru dan meningkatnya kebutuhan komunikasi visual dari perusahaan untuk mempromosikan produk mereka. Sektor iklan menjadi salah satu sektor yang berkembang dengan perkembangan media sosial membuka tempat baru untuk menayangkan iklan selain di layar televisi. Dalam produksi konten audio visual tentunya kualitas visual menjadi salah satu kunci untuk menyampaikan pesan dengan cara yang efektif kepada audiens.

Dalam proses pembuatan iklan, peran seorang sinematografer menjadi sangat penting. Sinematografer bertanggung jawab dalam menerjemahkan konsep kreatif menjadi sebuah visual yang bertugas untuk menyampaikan pesan, emosi, dan identitas merek yang ingin disampaikan dalam karya audio visual tersebut. Sinematografer bertanggung jawab dalam mengatur komposisi gambar, pencahayaan, pergerakan kamera, pemilihan warna, dan banyak aspek di dalamnya. Aspek visual ini yang nantinya akan mempengaruhi pengalaman penonton (Bordwell & Thompson, 2010). Sinematografer memiliki peran yang sangat krusial untuk menentukan kualitas dan kekuatan visual dalam sebuah produksi iklan.

Salah satu perusahaan rumah produksi yang bergerak dalam bidang produksi iklan adalah Raiya Creative. Raiya Creative adalah perusahaan kreatif yang berfokus kepada penciptaan konten visual seperti iklan komersil, video promosi, dan juga konten digital untuk kebutuhan pemasaran sebuah brand. Dengan pendekatan visual yang profesional, Raiya creative menjadi lingkungan yang baik untuk mahasiswa sebagai fondasi awal untuk membangun karir di

industri kreatif, memahami secara langsung praktik kerja dan menjadi batu loncatan untuk kesempatan yang berikutnya.

Dalam kegiatan magang di Raiya Creative, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses produksi iklan sebagai sinematografer. Dalam pembuatan iklan ini memberikan saya pengalaman yang nyata mengenai bagaimana proses dari sebuah iklan dari tahap perencanaan hingga hasil jadi. Pengalaman ini memungkinkan penulis untuk belajar bagaimana bekerja sama dengan tim produksi profesional lainnya seperti produser, sutradara, dan kru lainnya secara profesional.

Dalam kegiatan magang ini penulis berharap untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan memperoleh pengetahuan yang lebih lagi untuk menjadi seorang sinematografer. Serta mendapatkan pengalaman untuk mempersiapkan penulis untuk menjadi sinematografer di industri di kemudian hari.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam memahami secara langsung proses kerja di dalam industri profesional. Khususnya agar penulis dapat berkerja sebagai seorang sinematografer. Melalui kegiatan magang di Raiya Creative, penulis dapat belajar secara langsung bagaimana Sinematografer dapat bekerja dalam mendukung konsep yang telah dirancang oleh tim kreatif dan sutradara. Mengasah kemampuan penulis juga untuk bekerjasama dengan tim profesional dan klien dari perusahaan.

Selain itu, kegiatan magang ini bertujuan juga untuk meningkatkan kemampuan teknis penulis. Melalui magang ini penulis mengasah kemampuan teknis pengoprasian kamera, pencahayaan, dan manajemen tim. Penulis juga belajar untuk memahami bagaimana proses praproduksi, produksi, hingga pasca produksi berjalan di dalam lingkungan profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang penulis dilaksanakan di production house Raiya Creative selama periode tiga bulan. Selama periode magang penulis berposisi sebagai sinematografer dan juga videografer. Penulis terlibat dalam beberapa proyek seperti pengambilan video konten, dan juga iklan televisi ataupun iklan digital dari klien yang dimiliki oleh Raiya Creative. Kegiatan magang dilaksanakan di kantor Raiya Creative, dan di luar kantor saat melakukan proses produksi syuting maupun praproduksi.

Penulis telah mengenal CEO dari Raiya Creative dari beberapa proyek yang sudah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Penulis lalu ditawarkan untuk magang saat ada kesempatan. Penulis semakin tertarik karena di proyek proyek berikutnya klien yang dimiliki oleh Raiya Creative merupakan klien yang besar. Penulis juga melihat kesempatan untuk mencoba masuk ke dalam industri periklanan. Penulis akhirnya menawarkan diri untuk magang di Raiya Creative. Penulis awalnya ditawari oleh rekan yang bekerja di Raiya Creative yaitu Muhammad Rahardja Adiwijaya.

Pada awal tahapan magang diawali dengan menghubungi CEO dari Raiya Creative Dimas Sufi. Setelah mendapat izin dan disetujui penulis menjalani pembekalan dan juga menjalani meeting untuk briefing selama proses magang di Raiya Creative. Pembekalan ini berisi apa saja yang penulis kerjakan selama periode magang ketentuan dan peraturan dasar di kantor. Penulis juga menjelaskan pengalaman yang dimiliki penulis di beberapa proyek sebelumnya. Selama Proses magang penulis diawasi oleh supervisor Ibu Muthia yang berlaku sebagai admin sekaligus line producer

Dalam periode magang penulis bertanggung jawab kepada visual dari beberapa konten di Raiya Creative dan Penulis diberi kesempatan untuk menjadi sinematografer di beberapa proyek iklan yang didapatkan oleh Raiya Creative. Sebagai Videografer penulis berperan dalam membantu tim kreatif untuk menghasilkan visual yang memiliki nilai estetika dan menarik. Sedangkan pada saat menjalani tanggung jawab sebagai sinematografer, penulis merancang konsep

bersama sutradara, menyampaikan konsep dari look yang ingin dicapai, mengatur kebutuhan teknis kamera dan pencahayaan dari proyek yang didapat.

Selama periode magang penulis mempertahankan sikap yang profesional dalam bekerja. Penulis menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dan pengalaman-pengalaman bekerja sebelumnya. Penulis menerapkan sikap sopan, aktif untuk berkomunikasi, bekerja dalam tim. Dari pengalaman magang ini penulis mendalami etika bekerja dan wawasan mengenai industri periklanan. Pengalaman magang ini juga membekali penulis untuk dapat belajar bekerja dengan orang-orang di industri yang profesional.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA